BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Wiradipa Nusantara adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi, khususnya pengembangan aplikasi berbasis web dan jasa-jasa IT lainnya. Dalam melakukan aktifitasnya tidak lepas dari berbagai kegiatan seperti absensi, tugas ke luar kota, lembur, cuti, dan reimburse. Semua hal itu diperlukan pencatatan karena selain untuk keperluan dokumentasi juga berpengaruh ke penggajian karyawan oleh bagian *finance*.

Akan tetapi, walaupun perusahaan ini bergerak di bidang IT, pencatatan masih dilakukan secara manual. Absensi masih dilakukan dengan menggunakan kertas. Untuk tugas ke luar kota, lembur, cuti dan reimburse, karyawan bersangkutan langsung melaporkan ke bagian *finance* untuk dilakukan pendataan. Hal ini mengakibatkan pencarian dan pengarsipan yang tidak efisien. Belum lagi apabila data-data sudah terkumpul sekian banyak, resiko kehilangan dan lama pemeriksaan dokumen bisa semakin besar.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem terintegrasi yang dapat menangani aktifitas-aktifitas keseharian. Dengan sistem informasi ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan yang mudah terjadi. Sistem informasi ini selanjutnya disebut **“Office Wiradipa"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang dijadikan dasar pembuatan laporan kerja praktek ini yaitu:

1. Penanganan aktifitas keseharian perusahaan masih dilakukan secara manual. Absensi masih menggunakan kertas, pencatatan lembur, tugas ke luar kota, cuti dan reimburse, karywan bersangkutan langsung

melapor ke bagian finance.

2. Pemeriksaan dan pencarian data yang semakin lama selaras dengan semakin banyaknya arsip yang disimpan.
3. Rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data, padahal data akurat diperlukan untuk penghitungan gaji.

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya. Yaitu bagaimana membuat sebuah sistem terintegrasi yang dapat menangani masalah aktifitas keseharian perusahaan.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem terintegrasi untuk menangani masalah absensi, tugas ke luar kota, lembur, cuti, dan reimburse bernama Office Wiradipa.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari pembangunan Office Wiradipa adalah :

1. Mempermudah karyawan dalam melakukan absen masuk, absen pulang, pencatatan lembur, pencatatan tugas ke luar kota, pencatatan cuti dan pencatatan reimburse.
2. Mempercepat pencarian dan pengarsipan data perusahaan.
3. Untuk dijadikan rujukan penentuan gaji karyawan oleh bagian *finance*.

1.4. Batasan Masalah

Karena sistem informasi ini bisa memiliki cakupan yang luas. Perlu dibuat batasan dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Tidak menangani masalah penggajian karyawan.
2. Tidak menangani masalah perpajakan.

3. Tidak menangani masalah manajemen proyek.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembangunan Office Wiradipa adalah dengan metode *agile development*. Metode *agile* adalah suatu metode konvensional untuk membangun berbagai jenis perangkat lunak dan berbagai macan tipe proyek pengembangan perangkat lunak, yang dapat melakukan pengiriman atau penyampaian hasil dari implementasi sistem melalui perangkat lunak dengan cepat [1]. Adapun langkah-langkahnya adalah :

1. Perencanaan : Langkah awal yang dilakukan adalah perencanaan dimana akan dicari ide-ide atau kemungkinan-kemungkinan, yang bisa dijadikan pondasi awal untuk menentukan langkah selanjutnya.

2. Requirements Analysis : Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Seorang sistem analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirment atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen ini-lah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman.

3. Desain : Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirment. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

4. Coding : Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan ini-lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini.

5. Testing : Testing adalah sebuah tahapan untuk menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian diperbaiki.

6. Dokumentasi

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan informasi secara umum tentang pembahasan yang terdapat dalam setiap bab. Sehingga dalam pembahasannya akan lebih mudah dipahami.

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunakan penelitian yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan tentang analisa perancangan aplikasi yang digunakan dalam pembahasan masalah serta berisi tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang dan dianalisa dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang telah diimplementasikan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan laporan kerja praktek.